

ABSTRAK

ROBY HERMAWAN, NIM 1630110068, Dengan Judul “ ANALISIS PENAFSIRAN NIKAH MUT’AH PERSPEKTIF HAMKA DAN IBNU ASYUR (Tinjauan Tafsir Al-Azhar dan AT-Tahrir Wa’al Tanwir)”, Fakultas: Ushuluddin Program Studi Ilmu Al-Quran Dan Tafsir.

Penelitian dalam skripsi ini dilatar belakangi oleh banyak perbedaan pendapat mengenai hukum nikah mut’ah dalam kalangan Mufassir Indonesia, dengan hal ini penulis tertarik dengan penafsiran Hamka dan Ibnu Asyur yang saling bertolak belakang, oleh karena itu tujuan penelitian ini adalah 1. Untuk mengetahui analisis penafsiran Hamka dan Ibnu Asyur tentang nikah mut’ah, 2. Untuk mengetahui perbedaan penafsiran Hamka dan Ibnu Asyur tentang nikah mut’ah

Penelitian ini menggunakan penelitian pustaka (*library research*) dengan pendekatan kualitatif yang dilengkapi dengan data yang berasal dari buku, makalah, jurnal, artikel, dan kitab Tafsir, berikutnya adalah aktifitas analisis data berupa reduksi data, klasifikasi data, dan penyajian data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa:1. Analisis penafsiran Qs.An-Nisa’ ayat 24 kemudian di perkuat dengan ayat 27 Qs. An-Nisa’ perspektif Hamka dalam kitab Tafsir Al-azhar mengharamkan pelaksanaan nikah mut’ah karena merupakan pembelokan hukum Tuhan. Sedangkan penafsiran Qs. An-Nisa’ ayat 24 prespektif Ibnu Asyur dalam kitab Tafsir At-Tahrir Wa’ Al Tanwir adalah membolehkan pelaksanaan nikah mut’ah sebagai *rukhsah* atau keringanan untuk kondisi darurat, 2. Perbedaan pendapat antara Hamka dan Ibnu Asyur tentang nikah mut’ah terletak pada dasar ayat Al-Quran yang berbeda serta hasil hukum yang berbeda, dimana Hamka mengharamkan pelaksanaan nikah mut’ah sedangkan Ibnu Asyur membolehkan pelaksanaan nikah mut’ah.

Kata kunci: *mut’ah, rukshah, pembelokan hukum Tuhan*